

## TAMBAH FASILITAS DI RSUD DR R SOETRASNO, PEMKAB REMBANG GUNAKAN DANA CUKAI RP 17 MILIAR UNTUK PENGADAAN ALAT PASANG RING JANTUNG



Sumber Gambar:

<https://www.inspirasiline.com/wp-content/uploads/2023/11/rsud-rembang-buka-layanan-spesialis-jantung.jpg>

### Isi Berita:

REMBANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rembang menggelontorkan dana Rp 17 miliar untuk menambah fasilitas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr R Soetrasno. Anggaran yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) itu akan digunakan untuk membeli alat pasang ring jantung.

Hal ini disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Rembang Fahrudin baru-baru ini.

Kabupaten Rembang sendiri mendapatkan DBHCHT sekitar Rp 40 miliar.

Peruntukan penggunaan anggaran tersebut sudah diatur. Diantaranya 40 persen harus ditujukan di bidang kesehatan.

"Kesehatan ini, peruntukannya adalah untuk menjamin kesehatan warga di kabupaten," katanya.

Ia berharap, dalam perencanaan penganggaran harus bisa mendesain sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat.

Tahun ini, lanjut Sekda, Pemkab telah menganggarkan Rp 17 miliar untuk alat pasang ring jantung di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr R Soetrasno Rembang.

Sehingga, apabila nanti ada masyarakat yang mengalami penyakit tersebut bisa langsung ditangani di Rembang, tanpa harus ke rumah sakit yang berada di luar kota.

"Bisa ditangani di Rembang. Di tahun 2023, anggaran dari cukai rokok itu diperuntukkan belanja membeli alat yang harganya Rp 17 miliar melalui rumah sakit dr R Soetrasno," katanya.

Peruntukan DBHCHT selanjutnya adalah di bidang kesejahteraan masyarakat. Alokasinya 50 persen.

Diantara program yang dilaksanakan adalah peningkatan kualitas bahan baku tembakau, peningkatan keterampilan kerja, dan pembinaan industri.

"Masyarakat bisa mempunyai suatu keterampilan-keterampilan," katanya.

Terpisah, terkait dengan alat pasang ring jantung, di RSUD saat ini juga telah memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, dengan dua orang dokter spesialis.

Diperkirakan, fasilitas alat pasang ring jantung ini akan siap pada tahun depan. (vah/ali)

### **Sumber Berita:**

1. <https://radarkudus.jawapos.com/rembang/693322071/tambah-fasilitas-di-rsud-dr-r-soetrasno-pemkab-rembang-gunakan-dana-cukai-rp-17-miliar-untuk-pengadaan-alat-pasang-ring-jantung>, “Tambah Fasilitas di RSUD dr R Soetrasno, Pemkab Rembang Gunakan Dana Cukai Rp 17 Miliar untuk Pengadaan Alat Pasang Ring Jantung”, tanggal 24 November 2023.
2. <https://www.inspirasiline.com/2023/11/26/rsud-dr-soetrasno-rembang-akan-di-lengkapi-alat-pasang-ring-jantung/>, “RSUD Dr Soetrasno Rembang Akan Di Lengkapi Alat Pasang Ring Jantung”, tanggal 26 November 2023.

### **Catatan :**

- Berdasarkan artikel tersebut di atas, diketahui bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Rembang menggelontorkan dana Rp 17 miliar untuk menambah fasilitas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr R Soetrasno. Anggaran yang bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) itu akan digunakan untuk membeli alat pasang ring jantung. Kabupaten Rembang sendiri mendapatkan DBHCHT sekitar Rp 40 miliar. Peruntukan penggunaan anggaran tersebut sudah diatur. Diantaranya 40 persen harus ditujukan di bidang kesehatan.
- Besaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) selalu diperbarui mengikuti kontribusi produksi tembakau atau hasil tembakau pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 DBHCHT diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 3/PMK.07/2022 tentang Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023.
- DBHCHT tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp5.470.207.767.000.<sup>1</sup> Rincian DBHCHT provinsi/kabupaten/kota pada wilayah Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar Rp1.207.312.334,-<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Keuangan Nomor 3/PMK.07/2022, Pasal 1 ayat (1)

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*